

**PENGARUH JEJARING SOSIAL DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
MELALUI MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PEGELOLAAN INFORMASI (KKPI)
SISWA SMK NEGERI SAMARINDA UTARA.**

Ratna Khairunnisa

Universitas Widya Gama Mahakam

ratna@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh jejaring sosial melalui motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran KKPI. (2) pengaruh lingkungan sekolah melalui motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran. (3) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran KKPI. (4) pengaruh jejaring sosial dan lingkungan sekolah melalui motivasi secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran KKPI.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Samarinda Utara. Responden pada penelitian siswa SMK Negeri yang berada di Kecamatan Samarinda Utara sebanyak 100 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala penilaian dan data prestasi belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan path analysis. Data dianalisis dengan menggunakan perhitungan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat pengaruh antara jejaring sosial (X_1) melalui motivasi (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 34,9% nilai dari $r_{x_3x_1}$ yang berarti mempunyai hubungan yang signifikan. (2) terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah (X_2) melalui motivasi (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 35,4% nilai dari $r_{x_3x_2}$ yang berarti mempunyai hubungan yang signifikan. (3) terdapat pengaruh antara motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 22,5% nilai dari r_{x_3} . (4) terdapat pengaruh antara jejaring sosial (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) melalui motivasi (X_3) secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 85% nilai dari R square yang berarti mempunyai hubungan yang signifikan. Dengan demikian di dapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara jejaring sosial (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) melalui motivasi (X_3) secara bersamaan terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran KKPI siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara.

Kata kunci : Jejaring sosial, lingkungan sekolah, motivasi, prestasi belajar

ABSTRACT

This research was to find (1) influence of social network by a motivation on student's achievement in computer and management information subject (2) the influence of school environment by a motivation on student's achievement in computer and management information subject (3) the influence of motivation on student's achievement in computer and management information subject (4) the influence of social network and school environment by a motivation which was involved with student's achievement on Computer and Management Information subject.

The research was held on vocational high school in North Samarinda. The respondents research were from the sample of students is 100 students. Data collecting technique used assessment scale and student's

achievement on computer and management information subject. Data analysis technique were used path analysis. Data were analyzed by using SPSS.

The researcher found that (1) there was influence between social network (X_1) by a motivation (X_3) on student achievement (Y) the presentage is 34,9% x_{3x1} value it had significant relationship. (2) there was influence between school environment (X_2) by a motivation (X_3) on student achievement (Y) the presentage is 35,4% x_{3x2} value it had significant relationship. (3) there was influence between a motivation (X_3) on student achievement (Y) the presentage is 22,5% x_3 value it had significant relationship. (4) there was influence between of social network and school environment by a motivation with student's achievement on Computer and Management Information subject the presentage is 85% R-square value and it had significant relationship. Based on the calculation and analysis can be made the conclusion, there is influence between of social network and school environment by a motivation had strong effect on the student' achievement on Computer and Management Information subject on vocational high school in North Samarinda.

Keywords: Social Network, School Environment, Motivation, Student Achievement.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin canggih, penyebaran informasi dan akses telekomunikasi dan transportasi semakin lebih cepat dan mudah. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi para siswa, baik itu berdampak positif ataupun negatif.

Berkaitan hal yang telah penulis kemukakan di atas, maka mata pelajaran KKPI dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa atau peserta didik agar mampu mengantisipasi perkembangan tersebut. Mata pelajaran KKPI perlu diperkenalkan, dipraktekkan dan dikuasai siswa sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global. Untuk menghadapinya diperlukan kemampuan dan kemauan untuk belajar. Hasil dari teknologi informasi dan komunikasi telah banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan siswa atau

peserta didik dengan lingkungannya dan dunia kerja.

Mata pelajaran KKPI diberikan untuk mendukung dari pembentukan kompetensi program keahlian serta memudahkan siswa atau peserta didik untuk mendapatkan pekerjaan yang berskala nasional maupun internasional. Tujuan dari mata pelajaran ini yaitu (1) Agar siswa dapat menggunakan teknologi komputer dalam kehidupan sehari-hari, (2) Agar siswa dapat mengaplikasikan komputer sesuai dengan standar kompetensi kerja. Sekaligus merupakan alat untuk mengantisipasi pengaruh negatif dari jejaring sosial tersebut.

Setelah menyampaikan uraian seperti tersebut diatas dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh langsung yang signifikan antara jejaring sosial terhadap prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas XI SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara?
2. Adakah pengaruh tidak langsung yang signifikan antara jejaring sosial terhadap prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas XI SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara?

3. Adakah pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas XI SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara?
4. Adakah pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas XI SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara?
5. Adakah pengaruh yang signifikan antara jejaring sosial dan lingkungan sekolah terhadap motivasi dan prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas XI SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara?

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh jejaring sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh jejaring sosial dan lingkungan sekolah terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey explanatory. Survey merupakan penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi

dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sedangkan explanatory adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variable-variabel melalui pengujian hipotesis. Jadi metode survey explanatory adalah suatu metode penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang utama untuk melihat hubungan antara variable melalui pengujian hipotesis, dengan metode yang digunakan maka akan mendapat kejelasan tentang pengaruh jejaring sosial dan lingkungan sekolah melalui motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara.

Ruang lingkup atau wilayah yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK Negeri) khususnya siswa kelas XI yang berada di kawasan kecamatan Samarinda Utara. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengbil berbagai jurusan yang berbeda dari setiap SMK Negeri yang diteliti maka objek penelitian yang diteliti pun bersifat heterogen (tidak sejenis) hal ini untuk menggambarkan jangkauan dari jejaring sosial yang dikenal oleh siswa. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 18 Maret 2014.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua macam teknik yaitu teknik tes yaitu cara atau prosedur yang ditempuh untuk melakukan pengukuran dan penilaian yang dapat berbentuk pemberian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan prestasi. Maka diadakan tes untuk melihat prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran KKPI SMK Negeri di Samarinda Utara. Adapun soal tes berbentuk *multiple choice* atau pilihan ganda sebanyak 50 butir soal.

Kemudian pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik skala penilaian

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (). Variabel yang diukur dengan menggunakan skala penilaian adalah variable pengaruh jejaring sosial (X_1), lingkungan sekolah (X_2) melalui motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi belajar KKPI siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara (Y).

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan secara statistik. Analisis deskriptif adalah analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis dan tidak menyimpulkan hasil penelitian (Priyatno, Duwi, 2010:9). Analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, selanjutnya hasil dari analisis uji hipotesis dapat diambil kesimpulan.

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Stratified randomsampling* Riduwan (2012), yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan bersrta secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila populasinya heterogen (tidak sejenis). Sampel tersebut disajikan pada tabel dibawah ini :

Sampel Sekolah	Jumlah Kelas XI	Sampel Kelas XI	Jumlah Siswa
SMK Negeri 3	11 Kelas	1 Kelas	19
SMK Negeri 5	10 Kelas	1 Kelas	29
SMK Negeri 6	11 Kelas	1 Kelas	32
SMK Negeri 16	5 Kelas	1 Kelas	20
Jumlah	37 Kelas	4 Kelas	100

Berdasarkan perhitungan jumlah responden diatas yang dibutuhkan adalah **100 responden**, maka sampel kelas yang diambil dari setiap populasi yakni satu kelas sample.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kota Samarinda. Secara geografis kota Samarinda terletak di antara $0^{\circ}21'81''-1^{\circ}09'16''$ **LS** dan $116^{\circ}15'16''-117^{\circ}24'16''$ **BT** dan memiliki luas wilayah 718 km². Kota Samarinda memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Muara Badak, sebelah selatan berbatasan dengan Kutai Kartanegara, sebelah timur berbatasan dengan anggana, dan sebelah barat berbatasan dengan Tenggarong Sebrang. Kota Samarinda beriklim tropis basah, hujan sepanjang tahun. Temperatur udara antara 20 °C – 34 °C dengan curah hujan rata-rata per tahun 1980 mm, sedangkan kelembaban udara rata-rata 85%. Secara administratif, Samarinda dibagi menjadi 10 kecamatan, antara lain: Loa Janan Iilir, Palaran, Samarinda Iilir, Samarinda Kota, Samarinda Seberang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara, Sambutan, Sungai Kunjang dan Sungai Pinang

Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Samarinda terdapat sebanyak 56 sekolah baik negeri maupun swasta yang tersebar di

Tabel 1 :
Sampel Kelas XI SMK Negeri
Kecamatan Samarinda Utara

berbagai kecamatan. Seperti telah dipaparkan pada bab sebelumnya, yang menjadi objek dari penelitian ini adalah siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara. Adapun SMK Negeri di Kecamatan Samarinda Utara yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 : Nama dan Alamat Sekolah

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SMK Negeri 3	JL. KH. Wahid Hasyim No 76 Sempaja Samarinda
2.	SMK Negeri 5	JL. KH. Wahid Hasyim Sempaja Samarinda
3.	SMK Negeri 6	JL. Batu Cermin Samarinda
4.	SMK Negeri 16	JL. Bengkuring Raya 2 Samarinda

Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini diambil sample sebanyak 100 siswa pada siswa kelas XI diberbagai bidang keahlian. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan gambaran mengenai responden berdasarkan jenis kelamin dari sekolah yang diteliti. Adapun gambaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

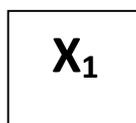
Tabel 3 :
Gambaran Umum Responden

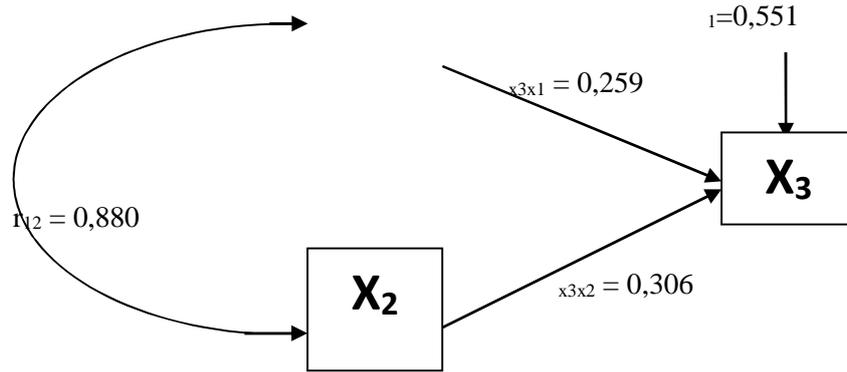
No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	48	48 %
2.	Perempuan	52	52 %
Jumlah		100	100 %

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 48 siswa (48%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 52 siswa (52%). Artinya jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

Kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan Path Analisis yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variable dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variable bebas (eksogen) terhadap variable terikat (endogen). Di dalam penelitian ini terdapat 2 model struktural, yaitu model 1 pengaruh tidak langsung antar variable (melalui X_3) terhadap Y dan model 2 yaitu pengaruh langsung antar variable (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap Y. Setelah didapat hasil analisis dari 2 struktur tersebut, maka akan diketahui hubungan kausal antar variable endogen terhadap variable eksogen.

Dari hasil analisis diatas, maka didapatkan hubungan antara variable X_1 dan X_2 melalui X_3 yaitu seperti gambar berikut :





Gambar 1 : Hasil Analisis Hubungan Struktur 1 variabel X_1 dan X_2 terhadap X_3

Hasil pengujian analisis untuk sub-struktur model 1 dirangkum sebagai berikut :

Tabel 4 : Rangkuman Hasil Koefisien Sturktural Model 1

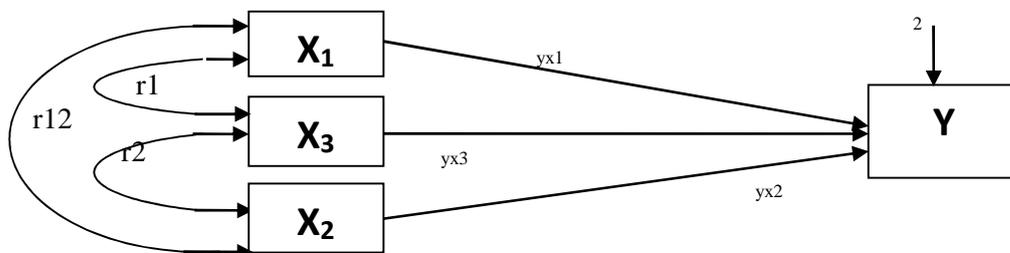
Pengaruh antar variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Nilai t_{hitung}	F	Hasil Pengujian	Koefisien Determinan (R_{Square})	Koefisien Variabel lain (sisa)
X_1 terhadap X_3	0,259	2,067 Sig. 0,018	8,767	Ho ditolak	0,825 atau 82,5%	0,175 atau 17,5%
X_2 terhadap X_3	0,306	2,536 Sig. 0,035		Ho ditolak		

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur di atas, maka diperoleh informasi secara objektif sebagai berikut :

- 1) Pengaruh jejaring sosial terhadap motivasi sebesar 0,259.
- 2) Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi sebesar 0,306

- 3) Hubungan jejaring sosial dan lingkungan sekolah terhadap motivasi sebesar 0,825 atau 82,5%.

Hasil pengujian analisis jalur untuk struktural model 2 dirangkum sebagai berikut :



Gambar 2 : Hubungan Struktur 2 variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Tabel 5 :

Rangkuman Hasil Koefisien Sturktural Model 2

Pengaruh antar variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Nilai t_{hitung}	F	Hasil Pengujian	Koefisien Determinan (R_{Square})	Koefisien Variabel lain (sisa)
X ₁ terhadap Y	0,290	2,911 Sig. 0,034	8,958	Ho ditolak	0,850 atau 85%	0,15 atau 15%
X ₂ terhadap Y	0,285	2,881 Sig. 0,043		Ho ditolak		
X ₃ terhadap Y	0,225	2,283 Sig. 0,025		Ho ditolak		

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur di atas, maka diperoleh informasi secara sebagai berikut :

- 1) Pengaruh langsung jejaring sosial terhadap prestasi belajar KKPI sebesar 0,249
- 2) Pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar KKPI sebesar 0,285
- 3) Pengaruh langsung motivasi terhadap prestasi belajar KKPI sebesar 0,225
- 4) Hubungan jejaring sosial, lingkungan sekolah dan motivasi terhadap prestasi belajar KKPI sebesar 0,850 atau 85%

Jawaban terhadap masalah penelitian tersebut di ringkas melalui proses perhitungan manual sebagai berikut :

Tabel 6 :
Proses Pengaruh Kausal

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Total
	Langsung	Tidak Langsung	
		Melalui X ₃	
X ₁ terhadap X ₃	0,290		0,290
X ₂ terhadap X ₃	0,285		0,285
X ₁ terhadap Y	0,225		0,225
X ₂ terhadap Y	0,349		0,349
X ₃ terhadap	0,354		0,354
X ₁ terhadap Y	0,249	$0,290 + (0,349) \cdot (0,225)$	0,349
X ₂ terhadap Y	0,285	$0,285 + (0,354) \cdot (0,225)$	0,354

Keterbatasan Penelitian

Setiap pendekatan pada penelitian tentu memiliki keistimewaan dan keterbatasan, demikian pula dengan penelitian ini. Penulis menyadari beberapaketerbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan kami dalam mengembangkan indikator-indikator jejaring sosial, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar hanya bertumpu pada pengisian skala penilaian saja. Jika penjarangan informasi ini dapat dilakukan dengan pengembangan indikator yang lengkap disertai dengan metode kualitatif maka dapat memperoleh informasi yang lebih luas yang dimiliki oleh responden.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti pengaruh jejaring sosial, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi serta pengujian hipotesis dengan menggunakan *path analysis*. Karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga kami berharap penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan teknik pengujian hipotesis yang lebih spesifik lagi.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti sebatas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di kecamatan Samarinda Utara saja, hal ini karena terbatasnya waktu, tenaga dan biaya. Kami berharap kedepan para peneliti lain dapat mengembangkan lebih lanjut dan lebih luas populasi dan sample penelitiannya.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab

sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Diyakini ada pengaruh yang signifikan antara jejaring sosial terhadap prestasi belajar KKPI dan pengaruh jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara. Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pengaruh jejaring sosial terhadap prestasi belajar KKPI sebesar 24,9% dan pengaruh jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa sebesar 34,9%.
2. Diyakini ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar KKPI dan pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri kecamatan Samarinda Utara. Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar KKPI siswa sebesar 28,5% dan pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar sebesar 35,4%
3. Diyakini ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar KKPI. Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar KKPI siswa sebesar 22,5%
4. Diyakini ada pengaruh jejaring sosial terhadap prestasi belajar KKPI melalui motivasi belajar sebesar 78% dan pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar KKPI melalui motivasi belajar sebesar 79%
5. Secara simultan diyakini ada pengaruh jejaring sosial dan lingkungan sekolah melalui motivasi memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar KKPI. Besarnya kontribusi tersebut yakni 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, Rizky Qolbi. 2012. *Jenis-jenis jejaring sosial*. Diakses tanggal 14 Januari 2014, dari <http://cerita-ginty.blogspot.com/2012/04/macam-macam-social-networking-yang.html>.
- A.M, Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'add, Moh. 1998. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknoplogi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belaja Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernita. 2012. *Pengaruh teknologi internet*. Diakses tanggal 14 Januari 2014, dari <http://Ernita.blogspot.com/2012/04/pengaruh-teknologi-internet.html>.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanazawa, Maryam. 2013. *Pengaruh situs jejaring sosial*. Diakses tanggal 14 Januari 2014, dari [http:// Fanfiction.Net/2012/04/pengaruh-social-networking.html](http://Fanfiction.Net/2012/04/pengaruh-social-networking.html).
- Indrajit, Richardus Eko. 2000. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munib, Achmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNESS Press.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2012. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto. 2012. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Pelajaran Ekonomi Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri Kota Bontang*. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Rohaeni, Lilis. 2012. *Etika Siswa, Fenomena Sosial, Respon Lingkungan, Media Elektronik atau Kurangnya Keteladanan Guru*. Diakses tanggal 14 Januari 2014, dari Jurnal Edukasi Nusantara <http://learn.cycedu.web.id>.
- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Persindo.
- Santoso, Djoko. 2013. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK Kelas X SMA N 1 Kota Mungkid Magelang*. Diakses tanggal 14 Januari 2014, dari <http://djokosantoso@uny.ac.id>.
- Satrock, John. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Semiawan, Conny. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

- Soemanto, Wasty. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sutabri, Tata. 2013. *Komputer dan Masyarakat*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wikipedia. *Situs Jejaring Sosial*. Diakses tanggal 14 Januari 2014, dari http://id.wikipedia.org/wiki/jejaring_sosial.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.